

---

## Pengaruh Modal Kerja, Penggunaan E-commerce, dan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pendapatan Pelaku UMKM di Kota Denpasar

Desak Made Sukarnasih<sup>1</sup>, Ni Luh Novi Sukmawati<sup>2</sup>, I Nyoman Gede Arya Diatmika<sup>3</sup>, I G A Desy Arlita<sup>4</sup>, Desak Ayu Sriary Bhegawati<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Pendidikan Nasional Denpasar

<sup>5</sup> Universitas Mahasaraswati Denpasar

<sup>1,2,3,4,5</sup>[desaksukarnasih@undiknas.ac.id](mailto:desaksukarnasih@undiknas.ac.id), [nwati9580@gmail.com](mailto:nwati9580@gmail.com),

[arya.diatmika@undiknas.ac.id](mailto:arya.diatmika@undiknas.ac.id), [desyarlita@undiknas.ac.id](mailto:desyarlita@undiknas.ac.id), [desak.bhegawati@gmail.com](mailto:desak.bhegawati@gmail.com).

---

### Abstrak

UMKM juga merupakan fondasi pertumbuhan ekonomi kerakyatan, yang dapat mengurangi masalah ketimpangan pendapatan masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana modal kerja, penggunaan e-commerce, dan efektivitas sistem pengendalian internal, secara parsial dan simultan, mempengaruhi pendapatan pelaku UMKM. Informasi untuk penelitian ini akan dikumpulkan dengan metodologi kuantitatif menggunakan kuesioner yang disesuaikan dengan jumlah sampel sebanyak 100 partisipan. Uji validitas, uji reliabilitas, uji F, uji t, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis klasik adalah beberapa prosedur analisis data yang digunakan. Berdasarkan hasil penelitian, pendapatan pelaku UMKM terbukti secara signifikan didorong oleh modal kerja, penggunaan e-commerce dan efektivitas sistem pengendalian internal. Faktor-faktor tambahan yang secara signifikan meningkatkan pendapatan termasuk modal kerja dan penggunaan e-commerce.

**Kata Kunci:** *Modal Kerja, Penggunaan E-Commerce, Efektivitas Sistem Pengendalian Internal, Pendapatan, UMKM*

### Abstract

MSMEs are also the foundation of populist economic growth, which can reduce the problem of community income inequality. The purpose of this study is to determine how working capital, the use of e-commerce, and the effectiveness of the internal control system, partially and simultaneously, affect the income of MSME players. Information for this study will be collected using quantitative methodology using a questionnaire tailored to a sample size of 100 participants. Validity test, reliability test, F test, t test, multiple linear regression analysis and classical hypothesis testing are some of the data analysis procedures used. Based on the results of the study, the income of MSME players is proven to be significantly driven by working capital, the use of e-commerce and the effectiveness of the internal control system. Additional factors that significantly increase revenue include working capital and e-commerce usage.

**Keywords:** *Working Capital, E-Commerce Usage, Internal Control System Effectiveness, Revenue, MSMEs*

---

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah salah satu jenis usaha yang bisa memanfaatkan dan mengeksplorasi potensi daerah. Di Indonesia, UMKM memiliki peringkat yang baik dalam hal perkembangan ekonomi negara secara keseluruhan. UMKM juga merupakan fondasi pertumbuhan ekonomi kerakyatan, yang dapat mengurangi masalah ketimpangan pendapatan dan kohesi masyarakat.

UMKM adalah usaha komersial yang memiliki kapasitas untuk menciptakan lapangan kerja, menawarkan layanan keuangan kepada masyarakat, berkontribusi pada

pemerataan pendapatan dan pertumbuhan, mendorong ekspansi ekonomi, dan membantu mencapai stabilitas nasional. (Polandos et al., 2019).

Kota Denpasar memiliki 32.226 UMKM pada tahun 2020, sedangkan pada tahun 2021 terdapat 29.549 UMKM, menurun dari tahun sebelumnya. Menurut informasi dari Ibu A.A. Ayu Kartika Dewi, Kepala Dinas UMKM Kota Denpasar, dampak dari COVID-19 mengakibatkan banyaknya pelaku usaha yang bangkrut dan beralih profesi, sehingga terjadi penurunan di sektor ini.

Pelaku usaha yang semula bergerak di sektor fesyen atau kerajinan beralih ke sektor kuliner atau makanan yang mengakibatkan penurunan jumlah pelaku UMKM pada tahun 2021. Namun, pelaku usaha yang beralih profesi tersebut tidak melakukan pendataan ke dinas UMKM, begitu pula dengan pelaku usaha UMKM yang berada di pinggir jalan pada masa pandemi. Dengan demikian, pelaku UMKM yang berada di pinggir jalan hanya beroperasi sebentar karena dirumahkan atau bekerja hanya pada hari-hari tertentu, dan pelaku UMKM yang memiliki izin tidak melanjutkan usahanya, sehingga data di dinas UMKM mengalami penurunan.

Jumlah UMKM telah menurun, tetapi beberapa pola tetap bertahan. Hal ini mencakup kesulitan UMKM dalam memperoleh modal kerja, penggunaan e-commerce untuk jual-beli online, dan sistem kontrol internal mereka. Fenomena ini disebabkan oleh berbagai macam produk dan jasa yang diproduksi dalam skala kecil, oleh unit-unit produksi milik keluarga atau individu yang mempekerjakan banyak tenaga kerja dan peralatan yang relatif sederhana. Karena pelaku UMKM biasanya tidak memiliki pendidikan formal, mereka tidak memiliki keahlian di bidang tertentu (Hermanto et al., 2022).

Pendapatan adalah penentu dalam penciptaan dan perluasan UMKM. Mempertahankan pendapatan sangat penting bagi operasi bisnis UMKM. Karena situasi UMKM akan digambarkan dengan naik atau turunnya pendapatan. Setiap pelaku UMKM memiliki pendapatan yang berbeda. Persaingan di antara para pelaku UMKM untuk menghasilkan uang semakin meningkat sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas perdagangan (Listiani, 2021). Setelah itu, uang tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

Pelaku UMKM perlu fokus pada masalah modal kerja untuk meningkatkan bisnis dan menumbuhkan pendapatan. Salah satu elemen yang memainkan peran penting dalam proses manufaktur adalah modal kerja karena ketersediaannya dalam kelancaran operasi perusahaan, yang pada gilirannya memengaruhi pendapatan yang dihasilkan (Bhegawati & Yuliasuti, 2019). Modal kerja memainkan peran penting dalam UMKM karena digunakan untuk mendanai operasi yang sedang berlangsung, sehingga modal menjadi perhatian utama bagi pelaku UMKM.

Pemanfaatan e-commerce adalah komponen kedua yang harus diperhitungkan selain modal kerja. Perusahaan UMKM harus berusaha dua kali lebih keras di sektor pemasaran karena tingkat persaingan dan rendahnya daya beli konsumen. Pemasaran memainkan peran penting dalam mencari cara untuk menyebarkan informasi tentang produk kita kepada pelanggan dan membuat mereka tertarik untuk melakukan pembelian. Dalam keadaan seperti ini, para pelaku UMKM harus dapat menggunakan teknologi yang canggih, terutama e-commerce, untuk tujuan pemasaran (Halim, 2020).

Faktor yang tidak kalah pentingnya adalah keampuhan kerangka kerja pengendalian internal. Beberapa bisnis skala kecil di Indonesia masih memiliki kecenderungan untuk mengabaikan pengendalian internal sebagai sebuah konsep dan praktik, karena mereka percaya bahwa pengendalian internal hanya untuk perusahaan raksasa (Haryani, 2021).

Sementara model pengendalian internal sebagian besar digunakan oleh perusahaan besar, model pengendalian yang dirancang khusus untuk usaha kecil telah ada sejak lama.

Fakta bahwa Stelzer pertama kali menggunakan model dalam Kuesioner Pengendalian Internal menunjukkan bahwa pengendalian internal bukanlah konsep baru dalam usaha kecil, melainkan pelaku perusahaan sendiri yang harus menerapkannya secara langsung (Saadah, 2019).

Tujuan dari pengendalian internal ini adalah untuk melindungi aset perusahaan, mengembangkan strategi atau meningkatkan keberlanjutan bisnis yang sedang dijalankan, dan menawarkan keyakinan yang memadai bahwa personel mematuhi kebijakan manajemen (Saadah, 2019).

Data keuangan yang berasal dari beberapa bentuk akuntansi manajerial dikenal sebagai akuntansi manajemen, dan sebagian besar digunakan oleh pemakai internal perusahaan. Proses akuntansi manajemen menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan oleh para manajer untuk memutuskan cara terbaik dalam melaksanakan tugas-tugas manajemen secara efektif (Waty et al., 2023).

Dari uraian di atas terkait bagaimana manajer dalam suatu organisasi menggunakan data akuntansi, tinjauan pustaka menguraikan ide-ide mendasar di balik konsep dan batasan ilmiah, serta standar untuk analisis dan sintesis dalam penyelesaian masalah, untuk menghasilkan temuan penelitian.

## METODE PENELITIAN

Untuk penelitian ini menggunakan metodologi terapan dari jenis kuantitatif dengan mengevaluasi hipotesis dengan memproses pengumpulan dan analisis data. Kota Denpasar, Bali, menjadi lokasi penelitian untuk proyek ini. Kota Denpasar merupakan kota terpadat di Provinsi Bali dan merupakan pusat mobilitas tempat kerja dan sekolah, oleh karena itu penelitian dilakukan di sini (Sugiyono, 2019).

Beberapa warga Kota Denpasar memanfaatkan peluang yang luar biasa ini dengan memulai usaha seperti UMKM. Penelitian ini berfokus pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kota Denpasar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pendapatan UMKM di Kota Denpasar dipengaruhi oleh modal kerja, penggunaan e-commerce, dan efektivitas sistem pengendalian internal.

Populasi penelitian ini terdiri dari 29.549 usaha mikro, kecil dan menengah di Kota Denpasar. Sampel 100 pelaku usaha dipilih menggunakan metode Slovin dengan acak bertingkat. Tiga kriteria moderasi diterapkan pada prosedur analisis data untuk regresi linier berganda: validitas, reliabilitas, dan uji asumsi klasik (Ghozali, 2016).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Peserta survei dikategorikan berdasarkan usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan terakhir yang dicapai oleh para pelaku UMKM. Pada Tabel 1 ini menunjukkan bahwa paling banyak responden memiliki usia 41-50 tahun yaitu sejumlah 33 orang (33%).

**Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Jumlah	Persen
1	20 - 30 tahun	29	29
2	31 - 40 tahun	28	28
3	41 - 50 tahun	33	33
4	>50 tahun	10	10
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer diolah pada tahun 2022

**Desak Made Sukarnasih, Ni Luh Novi Sukmawati, I Nyoman Gede Arya  
Diatmika, I G A Desy Arlita, Desak Ayu Sriary Bhegawati**

Tabel 2 menunjukkan karakteristik individu yang menjadi responden, yang dikategorikan berdasarkan jenis kelamin. Menurut statistik pada Tabel 3, terdapat 46 responden laki-laki (46%) dan 54 responden perempuan (54%).

**Tabel 2 Karakteristik Responder Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase %
1	Laki – laki	46	46
2	Perempuan	54	54
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer, diolah pada tahun 2022

Tabel 3 menunjukkan karakteristik partisipan menurut tingkat pendidikan terakhir pelaku UMKM di Kota Denpasar. Data pada Tabel 4 menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan terakhir SMA/SMK dengan total 57 orang atau 57% dari sampel. Sebaliknya, hanya satu orang responden yang berpendidikan pascasarjana (S2).

**Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase %
1	SMP	28	28
2	SMA/SMK	57	57
3	S1	14	14
4	S2	1	1
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

Hasil uji validitas yang melibatkan 100 responden dan menunjukkan bahwa semua item pertanyaan yang berkaitan dengan variabel modal kerja, penggunaan e-commerce, efektivitas sistem pengendalian internal dan pendapatan pelaku UMKM memiliki nilai korelasi yang lebih tinggi dari r tabel 0,196.

Nilai cronbach's alpha dari variabel-variabel penelitian yang terkait dengan modal kerja, penggunaan e-commerce, efektivitas sistem pengendalian internal dan pendapatan pelaku UMKM lebih dari 0,7. Nilai ini menunjukkan bahwa instrumen dianggap reliabel. Dengan nilai adjusted R-squared sebesar 0,546, ketiga faktor - modal kerja, penggunaan e-commerce dan efektivitas sistem pengendalian internal - menjelaskan 54,6% variasi variabel pendapatan pelaku UMKM. Selain itu, faktor-faktor yang tidak dimasukkan dalam model penelitian mempengaruhi 45,4% sisanya.

**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Persamaan regresi berganda berikut ini dihasilkan dari hasil analisis regresi berganda pada Tabel 4:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \dots e \tag{1}$$

$$Y = 3,140 + 0,249 X_1 + 0,396 X_2 + 0,228 X_3 + \dots e \tag{1}$$

**Tabel 4 Hasil Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	3.140	2.238		1.403	.164
Modal kerja	.249	.086	.221	2.896	.005

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Penggunaan <i>e-commerce</i>	.396	.081	.419	4.920	.000
Efektivitas sistem pengendalian internal	.228	.067	.280	3.382	.001

Sumber: Data Primer, diolah pada tahun 2022

### Hasil Uji t (Uji Parsial)

Hasil penelitian mengenai pengaruh modal kerja terhadap pendapatan pelaku UMKM menunjukkan bahwa koefisien t sebesar 2,896, koefisien regresi sejumlah 0,249 dan tingkat signifikansi sejumlah 0,005. Nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 mengindikasikan korelasi yang signifikan dan positif antara pendapatan pelaku UMKM dan modal kerja. Maka dari itu, H0 dan H1 dapat diterima.

Hasil penelitian pendapatan pelaku UMKM dalam kaitannya dengan penggunaan e-commerce menunjukkan perbedaan yang signifikan (p-value 0,000) antara koefisien t (4,920) dan koefisien regresi (0,396). Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 mengindikasikan bahwa e-commerce memiliki pengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap pendapatan pelaku UMKM. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa H0 dan H2 dapat diterima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat koefisien regresi sebesar 0,228, nilai koefisien t sebesar 3,382 dan tingkat signifikansi sebesar 0,001 untuk dampak e-commerce terhadap pendapatan pelaku UMKM. Nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM. Maka dari itu, H0 dan H3 dapat diterima atau ditolak.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara modal kerja, penggunaan e-commerce dan efektivitas sistem pengendalian internal dengan pendapatan pelaku UMKM (Y). Nilai signifikansi dari uji F adalah 0,000, yang kurang dari 0,05. Dengan demikian, H0 dan H4 dapat diterima.

### Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Pelaku UMKM di Kota Denpasar

Hasil analisis menunjukkan bahwasanya pada tingkat signifikansi 0,05, nilai koefisien t sebesar 2,896, nilai koefisien regresi sejumlah 0,249 dan nilai signifikansi sejumlah 0,005 semuanya signifikan secara statistik. Dari penolakan H0 dan penerimaan H1 tersebut, maka jelaslah bahwa modal kerja mempunyai dampak yang signifikan dan positif terhadap penjualan UMKM. Hal ini mengimplikasikan bahwa para pelaku UMKM di Kota Denpasar justru akan memperoleh pendapatan yang lebih besar jika modal kerjanya semakin besar. Modal kerja memiliki dampak yang baik dan besar terhadap pendapatan, sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh (Dewi & Utari, 2014), (Bhegawati et al., 2021), dan (Salma et al., 2022)

### Pengaruh E-Commerce Terhadap Pelaku UMKM di Kota Denpasar

Dalam melakukan penelitian mengenai dampak penggunaan e-commerce terhadap pendapatan pelaku UMKM, diperoleh hasil statistik sebagai berikut: nilai koefisien t sebesar 4,920, nilai koefisien regresi sejumlah 0,396, dan nilai signifikansi sejumlah 0,000 yang kurang dari ambang batas 0,05. Hasil analisis data tersebut mendukung kesimpulan bahwa penggunaan e-commerce mempunyai dampak yang signifikan dan positif terhadap pendapatan pelaku UMKM.

Kesimpulan ini didasarkan pada penolakan hipotesis nol (H0) dan penerimaan hipotesis alternatif (H2). Hal ini mengindikasikan bahwa pendapatan para pelaku UMKM

**Desak Made Sukarnasih, Ni Luh Novi Sukmawati, I Nyoman Gede Arya Diatmika, I G A Desy Arlita, Desak Ayu Sriary Bhegawati**

di Kota Denpasar akan meningkat dengan penggunaan e-commerce yang efisien. Penelitian sebelumnya oleh Saputra (2017), Helmalia & Afrinawati (2018), Setyorini et al. (2019), Rianty & Rahayu (2021), Listiani (2021) mendukung temuan penelitian ini, yang mengindikasikan bahwa penggunaan e-commerce mempunyai dampak yang besar dan menguntungkan pada pendapatan

### **Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pendapatan Pelaku UMKM di Kota Denpasar**

Penilaian dampak sistem pengendalian internal terhadap pendapatan pelaku UMKM menghasilkan nilai koefisien t sejumlah 3,382, koefisien regresi sejumlah 0,228, dan nilai signifikansi sejumlah 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Pendapatan pelaku UMKM dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kinerja sistem pengendalian internal., sehingga menyebabkan ditolaknya H0 dan diterimanya H3.

Hal ini mengimplikasikan bahwa pelaku UMKM di Kota Denpasar justru akan menghasilkan lebih banyak uang semakin efisien mekanisme pengendalian internalnya. Temuan penelitian ini dikuatkan oleh penelitian sebelumnya oleh Artini et al. (2019), Saadah (2019), Aditya & Erlina Wati (2023), dan (Hermanto et al., 2022) yang mengindikasikan bahwa pendapatan pelaku UMKM dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh keefektifan sistem pengendalian internal.

### **Pengaruh Modal Kerja, Penggunaan E-commerce dan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Secara Simultan Terhadap Pendapatan Pelaku UMKM di Kota Denpasar.**

Nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari kriteria signifikansi 0,05 ketika menguji dampak modal kerja, e-commerce dan efektivitas sistem terhadap pendapatan pelaku UMKM. Hal ini menolak hipotesis nol (H0) dan mendukung hipotesis alternatif (H4) dengan menunjukkan bahwa variabel modal kerja, penggunaan e-commerce dan efektivitas sistem pengendalian internal secara bersama-sama memiliki dampak yang signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM (Maheswara et al., 2016). Hal ini menunjukkan bahwasanya para pelaku UMKM di Kota Denpasar akan benar-benar menghasilkan lebih banyak uang jika modal kerja, penggunaan e-commerce, dan kinerja sistem pengendalian internal mereka semakin baik Lies Indriyatni (2013).

## **KESIMPULAN**

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa pendapatan pelaku UMKM di Kota Denpasar dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh modal kerja, penggunaan e-commerce dan efektivitas sistem pengendalian internal secara bersamaan. Implikasi pada pelaku UMKM memiliki modal kerja yang cukup besar, maka bisnis mereka juga akan tumbuh secara signifikan. Oleh karena itu, ketika digunakan dalam lingkungan komersial, e-commerce memfasilitasi proses pembelian dan penjualan bagi para pelaku UMKM dan pembeli. Dalam menjalankan bisnis, pelaku UMKM juga harus memperhatikan pengendalian internal sehingga dapat mengawasi keuangan perusahaan dan memperluas

## **BIBLIOGRAFI**

Aditya, I. K. D., & Erlina Wati, N. W. A. (2023). Pengaruh E-Commerce, Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 178–190. <https://doi.org/10.32795/hak.v4i3.2433>

- Artini, N. R., Aryawan, I. M. G., & Astawa, I. N. W. (2019). Pengaruh Modal Sendiri Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kabupaten Tabanan: Bahasa Subtitle (Indonesia). *Majalah Ilmiah Universitas Tabanan*, 16(1), 35–39.
- Bhegawati, D. A. S., Sukarnasih, D. M., & Putri Agustina, M. D. (2021). Peran Likuiditas, Pendanaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Bisnis Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Solusi*, 19(4), 294. <https://doi.org/10.26623/slsi.v19i4.4244>
- Bhegawati, D. A. S., & Yuliastuti, I. A. N. (2019). Effect of Product Innovation and Entrepreneurial Orientation on Competitive Advantage in the Coconut Shell Craft Industry in Karangasem Regency. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 71–89.
- Dewi, N. P. M., & Utari, T. (2014). Pengaruh modal, tingkat pendidikan dan teknologi terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 3(12), 44496.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Universitas Diponegoro. [//digilib.itbwigalumajang.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=2775](http://digilib.itbwigalumajang.ac.id/index.php?p=show_detail&id=2775)
- Halim, A. (2020). Pengaruh pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten mamuju. *GROWTH Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 157–172.
- Haryani, Y. (2021). Pendapatan Analisis Pendapatan UMKM pada Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Sumbawa: Indonesia. *Nusantara Journal of Economics*, 3(02), 29–37.
- Helmalia, H., & Afrinawati, A. (2018). Pengaruh e-commerce terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di Kota Padang. *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 3(2), 237. <https://doi.org/10.15548/jebi.v3i2.182>
- Hermanto, A., Kalbuadi, A., Farha, F., & Ibrahim, I. D. K. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kabupaten Lombok Barat. *Target: Jurnal Manajemen Bisnis*, 4(1), 29–38. <https://doi.org/10.30812/target.v4i1.1980>
- Lies Indriyati. (2013). Analisis Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan USAha Mikro Dan Kecil ( Studi Pada USAha Kecil Di Semarang Barat). *Jurnal STIE Semarang*, 5(1).
- Listiani, Y. (2021). Analisis sistem pengendalian intern pemberian kredit pada bumdesa mitra usaha mulya desa marga mulya kecamatan rambah samo Kabupaten Rokan Hulu. *Hirarki: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 350–357. <https://doi.org/10.30606/hirarki.v3i2.1380>
- Maheswara, A., Setiawina, N. D., & Saskara, I. A. N. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UKM sektor perdagangan di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(12), 4271–4298.
- Polandos, P. M., Engka, D. S. M., & Tolosang, K. D. (2019). Analisis pengaruh modal, lama usaha, dan jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan

- menengah di Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(04), Article 04.  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/25782>
- Rianty, M., & Rahayu, P. F. (2021). Pengaruh E-Commerce Terhadap Pendapatan UMKM Yang Bermitra Gojek Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2), 153–167. <https://doi.org/10.30630/jam.v16i2.159>
- Saadah, K. (2019). Efektivitas penerapan pengendalian intern pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kota Bandung. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 11(2), 141–156. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v11i2.1338>
- Salma, S. R., Avia, A. F. N., & Gunardi, G. (2022). Pengaruh modal usaha dan e-commerce (borongdong. Id) terhadap pendapatan UMKM di Kota Bandung. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.37385/msej.v3i2.459>
- Saputra, A. (2017). Analisis pengaruh penerapan e-commerce dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen. *Jurnal Manajemen Bisnis STIE IBBI*, 27(1).
- Setyorini, D., Nurhayaty, E., & Rosmita, R. (2019). Pengaruh transaksi online (e-commerce) terhadap peningkatan laba umkm (studi kasus umkm pengolahan besi Ciampea Bogor Jawa Barat). *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(5), 501–509. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i5.228>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan RD*. Alfabeta. <https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/206060/metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-r-d.html>
- Waty, E., Sukmawati, E., Rachmawati, R., Wasesa, T., Evi, T., Muslih, M., Jumali, E., Yulianhari, W. S., Rachman, A. A., & Suzan, L. (2023). *Buku ajar akuntansi manajemen*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.



**This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)**

---